



**PERAN ORGANISASI MASYARAKAT PERSATUAN PEMUDA
MERAL (PAMERAL) DALAM MEMBANTU MENINGKATKAN
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT (STUDI KASUS KELURAHAN
BARAN BARAT)**

Roli Sambuardi¹, Azmi², Indrawan³

Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Karimun

Email: rolis4mbuardi@gmail.com¹, alazzamazmi@gmail.com²,
indrawan.up@gmail.com³.

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi berdasarkan observasi yang terjadi dimasyarakat baran barat bahwa masih banyak masyarakat yang belum mendapat bantuan dan kesejahteraan yang merata. Dan mengingat peran ormas pamerl ini belum maksimal dalam mensejahterakan masyarakat baran barat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi Pamerl dalam memainkan perannya untuk mensejahterakan masyarakat baran barat dan juga untuk mengetahui apa saja faktor pendukung serta faktor penghambat dalam pelaksanaan kegiatan atau program dari pamerl tersebut. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara tidak terstruktur, observasi lapangan, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis data kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan Pamerl sudah melakukan perannya dengan sebaik mungkin menurut peneliti yang turun ke lapangan, hampir banyak masyarakat yang mengenal Organisasi Pamerl ini hanya masyarakat yang kurang bersosial dan tinggal dipelosok daerah yang masih belum mendengar Organisasi Pamerl karena keterbatasan akses tempat. Dan juga masyarakat mengapresiasi kinerja Pamerl yang cepat bergerak dalam mengatasi permasalahan yang ada di Meral terkhususnya Kelurahan Baran Barat.

Kata Kunci: Peran Organisasi, Kesejahteraan Masyarakat.

PENDAHULUAN

Paradigma pembangunan Nasional Indonesia yang terbangun atas pengalaman Pancasila yaitu pembangunan manusia Indonesia seutuhnya dan pembangunan masyarakat Indonesia seluruhnya, dengan Pancasila sebagai dasar, tujuan, dan pedomannya. Dari amanat tersebut disadari bahwa

995 | Alamat Redaksi :

Program Studi Ilmu Administrasi Negara

Jl. Canggai Putri, Kecamatan Tebing, Kabupaten Karimun

pembangunan ekonomi bukan semata-mata proses ekonomi, tetapi suatu penjelmaan pula dari proses perubahan politik, sosial, dan budaya yang meliputi bangsa, di dalam kebulatannya. Pembangunan Nasional merupakan cerminan kehendak terus-menerus untuk meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat Indonesia secara adil dan merata, serta mengembangkan kehidupan masyarakat dan penyelenggaraan negara yang maju dan demokratis berdasarkan Pancasila.

Pemerintah Indonesia telah melakukan berbagai telah upaya dalam rangka melaksanakan pembangunan Nasional. Upaya ini bukan hanya dilakukan pemerintah, namun juga kerjasama dengan rakyat Indonesia juga harus dibutuhkan. Pelaksanaan Pembangunan Nasional merupakan upaya untuk meraih Tujuan Nasional serta cita-cita bangsa seperti yang tercantum dalam Undang-Undang Dasar 1945 Alinea IV dan Alinea II. Menurut Heliarta dalam Buku Pembangunan Nasional (2019), Pembangunan Nasional merupakan upaya pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Indonesia. Pembangunan Nasional adalah pembangunan dari rakyat, oleh rakyat, untuk rakyat secara Nasional. Maka dari itu, masyarakat Indonesia harus turut serta dalam Pembangunan Nasional.

Tentunya Pembangunan tidak hanya dilakukan dalam ranah ekonomi, namun juga dalam ranah sosial, politik, pendidikan, pertahanan dan keamanan.

Kesejahteraan masyarakat merupakan salah satu tujuan yang diharapkan oleh setiap daerah tidak terkecuali bagi pulau-pulau yang ada di Indonesia salah satunya Tanjung Balai Karimun Kepulauan Riau. Berbagai upaya dirancang dan dilaksanakan oleh pemerintah daerah semata-mata guna meningkatkan pertumbuhan ekonomi bagi daerah itu sendiri dan selanjutnya diharapkan akan berdampak positif bagi kesejahteraan masyarakatnya.

Peran organisasi saat ini cukup penting dalam segala aspek kehidupan baik dalam perusahaan, pemerintah, organisasi sosial, kemasyarakatan dan lain-lain. Organisasi selalu berkembang sesuai kebutuhan zaman dan peradaban. Dimana organisasi ada sejak manusia itu ada. Kebutuhan organisasi saat ini dalam melakukan fungsi-fungsi manajemen dan organisasi, prinsip-prinsip organisasi dan tujuan organisasi. Perkembangan organisasi saat ini cukup pesat seiring perkembangan ilmu dan pengetahuan serta teknologi, sehingga peran organisasi dalam teknologi cukup besar dan sebaliknya peran teknologi juga cukup

besar. Namun organisasi sebagai satu sub bagian dari cabang ilmu sosial memiliki peranan yang cukup besar dalam kehidupan manusia. Organisasi sangat dibutuhkan dalam segala aspek kehidupan manusia.

Sejak zaman purba manusia sudah mengenal organisasi seperti pada saat manusia pertama menyusun tatanan kehidupan bersama, meskipun belum mengenal pengorganisasian dan pembagian tugas secara jelas dan tegas. Namun berbagai prinsip-prinsip dasar organisasi telah diterapkan pula. Organisasi sebagai salah satu bentuk kebutuhan manusia sebagai masuk sosial setelah perkembangan institusi sosial masyarakat sebagai salah satu bentuk kebudayaan. Organisasi lahir karena manusia ada dan manusia tetap ada karena membangun suatu system organisasi. Organisasi dilihat dari aspek perilaku, sedangkan teori organisasi dilihat dari aspek sekelompok individu yang berkerjasama untuk mencapai tujuan, atau organisasi sebagai wadah tempat individu bekerjasama secara rasional dan sistematis untuk mencapai tujuan. Organisasi disusun sesuai kebutuhan jaman dimana kebutuhan dan perkembangan informasi dan komunikasi manusia cukup pesat.

Organisasi berkembang merupakan suatu bentuk konstruksi sosial yang dialektis sesuai kebutuhan jaman. Organisasi merupakan konstruksi komunikasi lisan dan tulisan. Manusia dalam pekerjaannya bukanlah mesin yang bekerja begitu saja, tanpa perasaan, pikiran dan kehidupan sosial. Pada dasarnya setiap individu membawa kebutuhan pribadi ke dalam organisasi di mana mereka bekerja. Kebutuhan-kebutuhan ini untuk sebagian berupa materi dan ekonomis, sebagian berupa kebutuhan sosial dan psikologis. Kebutuhan-kebutuhan pribadi karyawan mempunyai pengaruh penting yang mempengaruhi motivasi dan sikap terhadap pekerjaannya. motivasi merupakan proses psikologis melalui keinginan yang belum terpuaskan, yang diarahkan untuk mendorong ke pencapaian tujuan atau insentif. Proses dasar motivasi dimulai dengan adanya suatu kebutuhan (needs). Kebutuhan tercipta ketika ada ketidakseimbangan secara fisiologis dan psikologis. Kemudian kebutuhan tersebut didorong dan diarahkan untuk mengurangi kekurangan akan kebutuhan.

Dorongan fisiologis dan psikologis merupakan kegiatan yang berorientasi dan menyediakan tenaga untuk mendapatkan insentif. Akhir dari proses motivasi adalah insentif yang

didefinisikan sebagai segala sesuatu yang akan mengurangi kekurangan akan kebutuhan dan mengurangi dorongan.

Kecamatan Meral adalah salah satu kecamatan yang ada di Kabupaten Karimun, yang masyarakatnya mempunyai mata pencarian berbeda-beda. Antara lain bekerja sebagai petani, nelayan, buruh, dan beberapa diantaranya pegawai/karyawan di instansi pemerintah maupun perusahaan swasta. Sumber daya alam yang dimiliki cukup beragam dan berpotensi seperti perkebunan, kehutanan, perikanan, pertanian, dan kelautan.

Sumber pendapatan masyarakat Meral banyak terdapat pada sektor perikanan, usaha tangkap ikan ini kemudian dijual dipasar atau membuat tempat berjualan dipinggir jalan. Diluar sektor perikanan adapula pertanian, karyawan swasta, dan Pegawai Negeri Sipil (PNS).

Tingkat pendapatan yang berbeda menimbulkan pengaruh pada kesejahteraan kehidupan masyarakat. Masyarakat dengan pendapatan lebih dari cukup, keluarganya cenderung mampu untuk memenuhi kebutuhannya secara berlebih, namun di lain pihak masyarakat dengan pendapatan cukup, hanya mampu memenuhi kebutuhan dasar keluarganya. Perbedaan tingkat pendapatan masyarakat ini dapat dilihat atau dipengaruhi oleh

beberapa faktor, diantaranya adalah pendidikan kepala keluarga, jam kerja, jenis kerja, dan jumlah anggota keluarga yang bekerja.

Tingkat kesejahteraan masyarakat Kecamatan Meral berbeda-beda dipengaruhi oleh pendapatan dan pengeluaran yang berbeda-beda pula sesuai kebutuhan rumah tangga keluarga, Berbagai macam kebutuhan dari mulai kebutuhan pokok, biaya untuk pendidikan, kesehatan yang harus dipenuhi. Berdasarkan Kriteria BKKBN (Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional) tahapan-tahapan kesejahteraan keluarga dikembangkan kedalam lima indikator yang meliputi keluarga Pra-Sejahtera, Keluarga Sejahtera-I, Keluarga Sejahtera-II, Keluarga sejahtera-III, dan keluarga Sejahtera-III plus.

Sejak reformasi bergulir, pemerintah dan Organisasi Masyarakat (ORMAS) semakin menunjukkan kinerja yang signifikan. Mereka saling bekerja sama untuk meraih tujuan-tujuan bersama. Keterlibatan ormas dalam program-program pemerintah semakin tinggi antara lain dalam pembangunan pembuatan keputusan dan program-program pemerintah lainnya. Sudah banyak ormas yang berhasil melanjutkan upayanya untuk meningkatkan efektivitas kerja sebagai mitra pemerintah, baik di tingkat Nasional, regional, dan Kabupaten/Kota. Karena itu

pendekatan kemitraan ormas dan pemerintah menjadi penting untuk menopang keberhasilan pembangunan di Indonesia. Pilar demokrasi di Indonesia dalam pembangunan di bangun oleh tiga aktor, yaitu pemerintah, swasta dan masyarakat. Ketiga aktor tersebut menjalin hubungan yang sinergis berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.

Namun demikian, ormas perlu mengambil posisi sebagai mitra yang kritis terhadap pemerintah untuk lebih mengarahkan program-program pembangunan menuju sasaran yang telah ditetapkan bagi publik. Kerjasama antara ormas dan pemerintah jangan diartikan sebagai hubungan mutualisme yang memprioritaskan keuntungan finansial bagi aktor-aktornya. Tetapi, kerja sama yang dimaksud bertujuan untuk membangun kebersamaan dalam mengkritisi kebijakan pemerintah yang dinilai kurang tepat dalam mensejahterakan masyarakat.

Pemerintah harus terbuka dalam menerima masukan dari ormas sehingga antara pemerintah dan ormas dapat saling berdampingan demi kepentingan bangsa dan Negara. Sesuai dengan Undang-Undang No. 17 Tahun 2013 Pasal 21, ormas berkewajiban menjaga persatuan bangsa, kedamaian dalam masyarakat dan turut berpartisipasi dalam pencapaian tujuan

Negara. Dengan Undang-Undang tersebut satu keharusan pemerintah dan ormas saling bersinergi dalam mencapai cita-cita bangsa.

Keunggulan ormas dalam menopang pembangunan dibentuk oleh karakteristik organisasi yang berbeda dengan organisasi di ranah pemerintah dan bisnis. Ormas dapat menyusun visi dan misi yang strategis sesuai dengan sasaran yang dapat tercapainya tujuan-tujuan masyarakat. Kedudukannya relatif independen dan jauh dari intervensi pihak lain terutama pemerintah memungkinkan ormas untuk memaksimalkan integritas mereka dalam memperjuangkan tujuan-tujuannya. Ketika ormas mampu menjaga integritas dan independensinya mereka akan mendapatkan kredibilitas sehingga lebih dipercaya dan diandalkan oleh publik.

Peran ormas dalam pembangunan masyarakat antara lain pertama sebagai kreator pengetahuan. Ormas dapat melakukan riset dan analisis yang hasilnya untuk memperkuat ataupun mengkritisi kebijakan yang ada, hasil riset ormas dapat digunakan untuk kepentingan pemerintah.

Kedua, ormas sebagai penyalur pengetahuan, artinya mereka berperan untuk meyalur informasi ilmiah dan teknis yang

1002 | Alamat Redaksi :

Program Studi Ilmu Administrasi Negara

Jl. Canggai Putri, Kecamatan Tebing, Kabupaten Karimun

dihasilkan oleh para peneliti akademis dan pemerintah untuk memahami pembuat kebijakan, dan media dalam rangka merumuskan rekomendasi pada penyusunan hukum peraturan, kebijakan dan inisiatif untuk merespon informasi. Ketiga, ormas dapat berperan sebagai entrepreneur kebijakan yang mewakili dan meningkatkan isu-isu tertentu untuk menjadi perhatian dalam suatu proses kebijakan. Keempat, ormas dapat berperan sebagai kontributor dalam proses implementasi kebijakan dan penyediaan pelayanan publik. Kelima, ormas dapat menjadi penyedia utama informasi publik, pendidikan, motivasi, dan perhatian terhadap isu-isu seperti perdagangan internasional dan pangan berkelanjutan. Awal Ormas PAMERAL (Persatuan Pemuda Meral) didirikan pada tahun 2008 dengan tujuan awal menumpas kejahatan yang ada di Kecamatan Meral, seiring waktu 01 Februari 2011 Pameral mengalih fungsi sebagai garda terdepan untuk mendengar aspirasi masyarakat Meral khususnya Kecamatan Meral dan Kecamatan Meral Barat. Tujuan berdiri ingin menjadi wadah untuk menampung aspirasi masyarakat serta keluhan yang terjadi di dalam masyarakat untuk dicari solusi dan cara mengatasinya dengan melakukan tindak lanjut hasil keluhan masyarakat akan dijembatani oleh Ormas Pameral kepada

sasarannya seperti Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Karimun dan Dinas terkait sesuai yang dikeluhkan masyarakat Kecamatan Meral.

Untuk itu, permasalahan Ormas Pameral ini belum banyak diketahui masyarakat guna dan fungsinya sehingga masyarakat belum banyak mengetahui keberadaan Pameral. Sosialisasi dan pendekatan terus dilakukan Ormas Pameral guna tidak ada lagi salah paham yang terjadi bagi masyarakat yang belum mengenal organisasi ini. Anggota organisasi ini mencakup perwakilan setiap pemuda kelurahan, seperti contoh perwakilan pemuda kelurahan baran barat diambil untuk tergabung di dalam organisasi ini guna dapat menjadi perwakilan di setiap daerah kelurahannya untuk mendengar keluhan dan permasalahan yang terjadi untuk dibahas lagi di dalam internal Pameral untuk dicari solusi dan diselesaikan permasalahannya.

Tetapi pun setiap manusia memiliki kelemahannya masing-masing, pameral pun tak luput dari kelemahan mereka dalam melaksanakan tugas dan fungsi mereka karena kesibukan pribadi dan terhalang dalam pertemuan kepada sumber yang ingin ditemui sehingga masyarakat yang sudah menuntut keluhan

tetapi tidak ada hasil lanjut maka masyarakat mengancam pameral tidak melakukan pekerjaannya dengan baik.

I. TINJAUAN PUSTAKA

Peran secara etimologi berarti seseorang yang melakukan tindakan yang dimana tindakan tersebut diharapkan oleh masyarakat lain. Artinya setiap tindakan yang dimiliki setiap individu memiliki arti penting untuk sebagian orang.

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia, peran diartikan sebagai bagian yang dimainkan dalam suatu kegiatan dalam adegan film, sandiwara dengan berusaha bermain baik dan secara aktif dibebankan kepadanya. Selain itu KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) juga menyebutkan peranan merupakan tingkah seorang pemain yang memiliki sifat mampu menghasilkan dan menggerakkan sesuatu hal yang baik ke dalam sebuah peristiwa.

Sarlito (2015:215) Peran merupakan perpaduan berbagai teori, orientasi maupun disiplin ilmu. Istilah peran yang biasanya digunakan dalam dunia teater yang mana seorang actor harus bermain sebagai tokoh tertentu dan membawa sebuah perilaku tertentu, dalam hal ini posisi seorang aktor tersebut disamakan

dengan posisi seorang masyarakat dan keduanya memiliki posisi yang sama.

Robbins and Judge yang diterjemahkan oleh Saraswati dan Sirait (2015:182) mengatakan bahwa peran adalah suatu rangkaian pola pada perilaku yang diharapkan yang dikaitkan dengan seseorang yang menduduki posisi tertentu dalam unit sosial. Siagian (2012:212) Apabila seorang sudah melakukan hak serta kewajibannya didalam kedudukannya yang ia miliki, berarti ia sedang menjalankan peran. Adanya peran dihasilkan dari banyak sekali latar belakang, peran dan kedudukan dua aspek yang tidak mungkin terpisahkan. Kedudukan peran sudah mendasari setiap tindakan atau peran yang dihasilkan sesuai kesempatan yang diberikan dalam setiap masyarakat kepadanya. Menurut Robbins (dalam Budihardjo, 2014:17), mengemukakan bahwa organisasi sebagai kumpulan entitas sosial yang secara sadar terkoordinasi dalam batasan-batasan yang relatif jelas serta bersama-sama dalam batas waktu tertentu dan terus menerus untuk mencapai suatu tujuan.

Menurut Scott (dalam Budihardjo, 2014:18), organisasi dipandang sebagai kumpulan manusia yang memiliki

kepentingan bersama demi kelangsungan hidup organisasi sebab itu mereka melibatkan diri pada kegiatan-kegiatan bersama dalam organisasi dan membentuk suatu struktur informal.

Sedangkan menurut Hasibuan (2015:5), organisasi adalah suatu sistem perserikatan formal dari dua orang atau lebih yang bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu. Berdasarkan beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa organisasi merupakan kumpulan orang-orang yang mempunyai kepentingan bersama untuk mencapai suatu sasaran dalam sistem dan bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu dan dalam batas waktu yang telah ditentukan.

Menurut Nawawi (2014), artinya organisasi dapat dilihat dari segi yang statis/teori klasik dan segi yang dinamis atau proses /pendekatan sistem. Teori klasik memandang pengertian organisasi dari segi wadah atau wujud, sedangkan teori sistem memandang organisasi sebagai suatu proses. Organisasi adalah alat untuk mencapai ideologi dengan politik atau cara tertentu. Untuk mencapai tujuan (ideologi) dan melalui cara (politik) tertentu tidak mungkin dilakukan secara sendiri-sendiri tanpa

kepemimpinan, anggota atau tanpa dukungan massa rakyat yang luas.

Maka sebuah organisasi diperlukan sebagai alat yang menyatukan kekuatan setiap anggotanya, massa rakyat dan kepemimpinan dalam satu komando bersama.

Undang-Undang No. 17 Tahun 2013 tentang organisasi kemasyarakatan, Ormas berkewajiban menjaga persatuan bangsa, kedamaian dalam masyarakat dan turut berpartisipasi dalam pencapaian Tujuan Negara. Dengan Undang-Undang tersebut satu keharusan pemerintah dan ormas saling bersinergi dalam mencapai cita-cita bangsa.

Undang-Undang (UU) Nomor 17 Tahun 2013 tentang Organisasi Kemasyarakatan diubah dengan Perppu (Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang) dengan pertimbangan karena UU 17 tahun 2013 belum mengatur secara komprehensif mengenai keormasan yang bertentangan dengan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sehingga terjadi kekosongan hukum dalam hal penerapan sanksi yang efektif.

Presiden Joko Widodo pada 10 Juli 2017 telah menandatangani Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-

Undang (Perppu) Nomor: 2 Tahun 2017 tentang Perubahan Atas Undang-Undang (UU) Nomor 17 Tahun 2013 tentang Organisasi Kemasyarakatan. Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang (Perppu) No. 2 Tahun 2017 tentang Ormas disahkan oleh Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) sebagai undang-undang melalui Rapat Paripurna di Kompleks Parlemen, Senayan, Jakarta, Selasa 24 Oktober 2017.

Dalam Perppu Nomor 2 Tahun 2017 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 17 tahun 2013 tentang Organisasi Kemasyarakatan ditegaskan, bahwa Organisasi Kemasyarakatan yang selanjutnya disebut Ormas adalah organisasi yang didirikan dan dibentuk oleh masyarakat secara sukarela berdasarkan kesamaan aspirasi, kehendak, kebutuhan, kepentingan, kegiatan, dan tujuan untuk berpartisipasi dalam pembangunan demi tercapainya tujuan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Organisasi merupakan wadah atau tempat berkumpulnya orang dengan sistematis, dipimpin, terkendali, terencana, rasional dalam memanfaatkan segala sumber daya baik dengan metode, material, lingkungan dan uang serta sarana dan

prasarana, dan lain sebagainya dengan efisien dan efektif untuk bisa mencapai tujuan organisasi.

Organisasi Kemasyarakatan dapat dibentuk oleh kelompok masyarakat berdasarkan beberapa kesamaan dalam hal berbagai kegiatan, profesi dan tujuan fungsi, seperti agama, pendidikan, budaya, ekonomi, hukum dan lain sebagainya. Organisasi Kemasyarakatan merupakan peran serta masyarakat dalam melaksanakan pembangunan untuk memajukan kehidupan yang berkeadilan dan kemakmuran.

Keberadaan Ormas di Indonesia sebenarnya sudah terbentuk semenjak awal abad ini dan mempunyai kedudukan paling strategis bagi proses kebangsaan Indonesia. Dan mulai sejak saat itu juga peran pemerintah dalam hal untuk mengawasi pergerakan Organisasi Masyarakat di Indonesia perlu dilakukan, sebagaimana yang masyarakat inginkan bahwa kegiatan Organisasi Masyarakat harus sesuai dengan aturan yang berlaku, karena Organisasi Masyarakat sendiri mempunyai peran penting dalam kehidupan bermasyarakat.

Pengertian Organisasi Kemasyarakatan telah di atur di dalam Undang-Undang No 17 tahun 2013 tentang Organisasi Kemasyarakatan yaitu Pasal 1 bahwa Organisasi Kemasyarakatan

yang selanjutnya disebut Ormas adalah organisasi yang didirikan dan dibentuk oleh masyarakat secara sukarela berdasarkan kesamaan aspirasi, kehendak, kebutuhan, kepentingan, kegiatan, dan tujuan untuk berpartisipasi dalam pembangunan demi tercapainya tujuan Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila.

Hal ini perlu diperhatikan tentunya bahwa Ormas hidup dan berkembang di Indonesia yang sangat menjunjung tinggi nilai-nilai Pancasila. Tentunya prinsip-prinsip Pancasila senantiasa diterapkan dalam berbagai kegiatan Ormas dalam masyarakat. Kehadiran Organisasi Kemasyarakatan juga diharapkan mampu mewujudkan aspirasi dan kepentingan anggota masyarakat sebagai sarana untuk berkarya melaksanakan kegiatan yang bermanfaat bagi kepentingan bersama, dengan berasaskan Pancasila.

Didalam masyarakat, seiring berjalannya waktu Organisasi Masyarakat telah tumbuh dan berkembang sebagai wadah untuk Undang-undang no 17 tahun 2013 tentang Organisasi Kemasyarakatan, Pasal 1. Peran dan Tanggungjawab Organisasi Kemasyarakatan Dalam Pemberdayaan Masyarakat. Berhimpun masyarakat Warga Negara Republik Indonesia secara sukarela.

Kemudian dalam perkembangannya Organisasi Masyarakat ini mempunyai lingkup kegiatan yang tidak dalam ruang lingkup pada lingkungan hidup saja melainkan kegiatannya mencakup dalam bidangbidang lain yang diminati. Maka dapat diartikan Organisasi Kemasyarakatan dapat diartikan sebagai perkumpulan yang di bentuk oleh sekelompok orang dengan berbagai tujuan tertentu yang umumnya untuk memenuhi kebutuhan dalam bidang sosial, budaya, kemasyarakatan yang sangat amat luas cakupannya sesuai dengan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

II. METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini dipilih karena untuk menyajikan data secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta yang ada dilapangan. Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan bertujuan untuk menggambarkan, menerangkan, melukiskan, menjelaskan serta menjawab secara lebih rinci permasalahan yang akan diteliti dengan mempelajari semaksimal mungkin seorang individu, atau kelompok maupun suatu kejadian. Dalam penelitian kualitatif manusia adalah instrument penelitian dan hasil penelitiannya berupa kata-kata atau pernyataan yang

sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Desain penelitian deskriptif kualitatif ini bertujuan untuk mengali mengenai peran Ormas Pameral dalam meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat khususnya di Kelurahan Baran Barat Kecamatan Meral Kabupaten Karimun.

III. PEMBAHASAN

Dalam penelitian yang berjudul "Peran Organisasi Masyarakat Persatuan Pemuda Meral (PAMERAL) Dalam Membantu Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Meral (Studi Kasus Baran Barat). Peneliti dapat menyimpulkan bahwa keberadaan Pameral didalam lingkungan Meral terkhususnya Baran Barat sangat dibutuhkan oleh masyarakat, terbukti hasil observasi peneliti dilapangan masyarakat sangat tergantung pada Pameral dalam membantu menyelesaikan permasalahan yang terjadi disekitar Meral, dan Pameral tidak hanya tampak diam dalam menanggapi permasalahan yang ada dilingkungan Meral tersebut, Pameral langsung mengambil inisiatif berupa aksi dalam membantu menyelesaikan permasalahan yang ada melalui persiapan dan rapat yang matang dalam menjalankan perannya tersebut.

Dalam batasan masalah, peneliti membatasi permasalahan yang ada di internal Pameral yaitu membantu mengatasi pengangguran atau tenaga kerja lokal yang berada di Meral terkhususnya Baran Barat yang menjadi persoalan terbesar yang Pameral hadapi saat ini. Pameral tidak menganggap suatu hal kecil bagi permasalahan ini, Pameral langsung bergerak mengambil tindakan dalam menjumpai Dinas terkait dan perusahaan-perusahaan yang ada dilingkungan Meral melaporkan permasalahan ini untuk ditindaklanjuti dari Dinas dan perusahaan tersebut guna kembali membantu kesejahteraan masyarakat Meral terkhususnya Kelurahan Baran Barat.

Dalam wawancara 24 Mei 2022, Ketua Pameral mengatakan:

"Permasalahan yang kami hadapi saat ini yaitu kesejahteraan masyarakat dari segi pekerjaan tetapi tidak meninggalkan pula permasalahan yang lain yaitu seperti penipuan oknum yang menjanjikan masyarakat bisa mudah bekerja langsung tanpa melalui test dan wawancara dengan membayar. Kasus ini sudah kami laporkan kepada pihak berwajib dan Dinas terkait untuk membuka pemahaman kami tentang penipuan ini dan untuk pihak berwajib juga lagi mendalami kasus ini, dan juga kasus yang sempat viral kemarin juga bahwa kelalaian pihak kesehatan yang lagi menangani ibu melahirkan yang berujung fatal mengakibatkan anak dari ibu yang melahirkan tersebut meninggal dunia dan juga kasus ini sudah kami tindaklanjuti karena pihak keluarga mengajak kami menyelesaikan permasalahan ini melalui proses hukum".

Menutup kesimpulan penelitian ini, Pameral sudah melakukan peran mereka dengan sebaik mungkin dalam membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat Meral tetapi pihak-pihak dinas dan perusahaan sangat lamban dalam menanggapi atau menindaklanjuti permasalahan yang kami laporkan sehingga masyarakat masih menggantung nasib mereka kepada perusahaan yang lebih harus memperhatikan tenaga kerja lokal, sebagian masyarakat Meral yang terkhususnya di Kelurahan Baran Barat juga sudah mendapatkan bantuan berupa sembako kepada masyarakat yang memerlukan guna membantu perekonomian dan kesejahteraan dan juga sebagian masyarakat Baran Barat sudah terbantu atas Pameral dalam membantu memperkerjakan sebagian warga Baran Barat.

Dalam penelitian ini penulis mendapat informasi dari internal Pameral bahwa mereka sedang ingin melakukan pelatihan kepada masyarakat yang bisa diikuti di lingkungan Meral. Program ini masih dikaji Dinas Tenaga Kerja selaku penyelenggara kegiatan dan Pameral ingin cepat di realisasikan menggunakan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Karimun.

Ormas Pameral (Persatuan Pemuda Meral) sebagai Organisasi penyalur aspirasi masyarakat yang ditindak lanjut

langsung kepada pemerintah atau perwakilan rakyat guna sebagai pelantara atau penyalur keluhan masyarakat.

1. Bagaimana peran Ormas Pameral dalam membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kelurahan Baran Barat?

Menurut Ketua Pameral Bpk, Rusdi dalam wawancara 22 Mei 2022 :

“Peran kami dalam membantu kesejahteraan masyarakat baran barat ialah masih menggunakan metode lama dan umum sekali dilakukan sebuah organisasi, yaitu mendengarkan keluhan yang terjadi pada masyarakat yaitu melenceng dari kesejahteraan langsung kami gerak untuk menyelesaikannya sehingga masyarakat tidak lagi mengeluh”.

“Soal pengangguran atau masyarakat baran barat yang belum bekerja juga menjadi prioritas kami dalam membantu mereka, yang sedang kami usahakan yaitu membangun relasi dengan perusahaan-perusahaan dinas terkait dan dewan. Mengadakan pertemuan dan sedang ingin membuat pelatihan kepada masyarakat”.

Menurut Koordinator Departemen Pameral Bpk Jepri 22 Mei 2022 : *“Kesejahteraan masyarakat sangat kami prioritaskan untuk masyarakat meral terutama baran barat dikarenakan letak kantor sekretariat pameral sendiri terletak diwilayah baran barat, jadi area yang mudah kami jangkau ini sangat terbuka bagi kami untuk mendengar permasalahan yang terjadi di warga baran barat terutama kesejahteraan jadi apapun yang menyangkut itu sekiranya kami bisa mampu langsung melakukan tindakan salah satu contohnya ialah kami memberikan bantuan kepada janda dan marbot masjid yang ada dibaran barat”.*

2. Apa saja yang menjadi faktor penghambat peran Ormas Pameral dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat di Kelurahan Baran Barat?

Menurut Ketua Pameral Bpk, Rusdi dalam wawancara 22 Mei 2022 :

"Bantuan dan support dari pemerintah belum kami dapati sampai saat ini semua kegiatan dan bantuan murni hasil kas pameral untuk itu sekiranya masyarakat menanggapi kami kurang aktif kami sadar tetapi kami sudah melakukan semaksimal mungkin dan sebaik mungkin ditengah pandemi kami sadar perlu bantuan dan uluhan tangan yang masyarakat butuhkan".

"Penghambat yang terjadi saat ini yang kami alami ialah susah nya menemui perwakilan perusahaan, kepala dinas terkait. Mereka selalu menghindar jika kami ingin menjumpai padahal surat sudah kami layangkan bahwasannya kami ingin menjumpai tetapi tidak ada balasan dan itu menghambat kerja kami dan menghambat juga kesejahteraan masyarakat terkhususnya baran barat.

Menurut Koordinator Departemen Pameral Bpk Jepri 22 Mei 2022 :

"Penghambat bagi saya masyarakat masih belum banyak terbuka kepada kami tentang yang terjadi dilingkungannya, akses kami masih sangat kecil untuk kami melakukan survey bantuan kurangnya informasi dari masyarakat dan menyampingkan keberadaan pameral disekitar".

1. Peran Aktif

Hasil penelitian dan observasi peran aktif dari organisasi Pameral ialah selalu bergerak cepat dalam mengambil tindakan yang terjadi didalam permasalahan masyarakat untuk diselesaikan, pameral sendiri menjadikan masyarakat sebagai target atas kerjanya untuk mensejahterakan masyarakat. Karna

itu, masyarakat adalah target pameral langsung mengatasi keluhan yang disampaikan masyarakat untuk dicari solusi dan jalan keluarnya sehingga masyarakat merasa terbantu dengan kehadiran Pameral didalam lingkungan Kecamatan Meral terkhususnya Baran Barat

2. Peran Partisipatif

Hasil pengamatan peneliti untuk peran partisipatif, pameral tidak melakukannya dengan sendiri melainkan berkelompok membawa nama pameral. Melainkan masyarakat yang menjadi permasalahan yang mengadu atau menjumpai pameral secara individu dan bahkan juga berkelompok untuk itu peran partisipatif ini tidak diterapkan oleh pameral itu sendiri.

3. Peran Pasif

Peran pasif hasil pengamatan dan observasi peneliti berjalan apabila Organisasi Pameral ini sedang menjalankan salah satu program mereka yaitu bantuan sosial, dari situ peran pameral ini menunjukkan kerjanya untuk masyarakat didalam kondisi tertentu di kehidupan masyarakat.

A. Peran sebagai suatu Kebijakan

Dalam sebuah organisasi peran kebijakan ketua sangat dibutuhkan dalam mengambil suatu keputusan dari rapat yang diselenggarakan guna menunjang keberhasilan suatu program dalam menyelesaikan permasalahan. Berikut wawancara kepada ketua PAMERAL.

Menurut Ketua Pamerall Bpk, Rusdi dalam wawancara 22 Mei 2022 :

"Kebijakan sangat mempengaruhi peran untuk menentukan keputusan yang baik untuk orang banyak kalau bicara sebagai organisasi, pengambilan keputusan yang tepat untuk kepentingan orang banyak adalah peran yang sangat baik dalam suatu organisasi untuk itu setiap keputusan saya selaku ketua mengambil peran yang adil dan masuk akal untuk kesejahteraan masyarakat dan melakukan kebijakan atau ide yang baik juga dalam mengambil tindakan dan aksi".

Tokoh Masyarakat Baran Barat Bpk, Abdullah dalam wawancara 24 Mei 2022 :

"Kebijakan peran pamerall sejauh yang saya lihat dan saya baca di media cukup baik, mereka selalu mengambil tindakan langsung dalam permasalahan yang ada disekitar hanya saja ada kebijakan-kebijakan yang belum maksimal contohnya blusukan ke daerah baran barat yang terpencil yang saya rasakan".

Peran sebagai suatu kebijakan, mempunyai indikator tentang bijak dalam mengambil tindakan dan keputusan. Peran ini sudah dijalani cukup baik dengan permasalahan yang ada atau kejadian

yang ada pameral selalu turun lapangan langsung menyelesaikannya melalui perencanaan yang matang

B. Peran sebagai Strategi

Sebuah strategi dalam suatu organisasi sangat dibutuhkan dalam pengambilan keputusan. Guna menunjang keberhasilan permasalahan yang ingin diselesaikan. Berikut wawancara bersama ketua Pameral

Menurut Ketua Pameral Bpk, Rusdi dalam wawancara 22 Mei 2022 :

"Ini juga berkaitan dengan kebijakan bagi saya dikarenakan kebijakan yang saya ambil mempengaruhi strategi dalam mensejahterakan masyarakat, sebagai contoh pertemuan rapat pameral membahas tentang suatu masalah warga yang mengadu kepada pameral akan dibahas dan ditukar pikiran kepada teman-teman anggota untuk saya mengambil peran yang baik dan benar dalam menyelesaikan permasalahan atau kendala kepada masyarakat guna ingin mensejahterakan masyarakat baran barat".

Menurut Tokoh Masyarakat Baran Barat Bpk, Abdullah 24 Mei 2022 :

"Strategi pameral dalam mengambil kebijakan dan membantu masyarakat bagi saya sudah sangat baik dan tepat tetapi belum maksimal, masih ada kesejahteraan masyarakat yang belum tersalurkan".

Peran sebagai strategi, memiliki indikator tentang bagaimana rencana yang sudah dipersiapkan akan berhasil. Peran ini telah dijalankan dengan baik hanya saja strategi dari pameral belum maksimal menemui kata berhasil.

1020 | Alamat Redaksi :

Program Studi Ilmu Administrasi Negara

Jl. Canggai Putri, Kecamatan Tebing, Kabupaten Karimun

C. Peran Sebagai Alat Komunikasi

Berkomunikasi dalam suatu organisasi sangat perlu guna menjalin kerja sama demi terciptanya suatu tujuan yang diinginkan melalui komunikasi yang jelas dan terarah. Berikut wawancara ketua Pameral

Menurut Ketua Pameral Bpk, Rusdi dalam wawancara 22 Mei 2022

:

"Komunikasi sangat penting bagi ormas dan masyarakat agar permasalahan dan keluhan yang terjadi dapat diceritakan dan disalurkan agar dapat dicarikan solusinya supaya masyarakat merasakan kesejahteraan dilingkungannya, dan kami sangat terbuka untuk berkomunikasi".

Menurut Tokoh Masyarakat Baran Barat Bpk, Abdullah 24 Mei 2022:

"Komunikasi dengan organisasi masyarakat sangatlah penting guna ada yang mewakili keluhan yang terjadi di masyarakat paling bawah atau masyarakat kecil, tetapi peran ini belum terlaksana dengan baik seperti yang diharapkan. Pameral lebih bersosialisasi kepada warga awam atau melakukan blusukan bukan hanya menerima laporan dari warga dari anggota dan dari media lebih mengakrabkan diri atas nama organisasi bukan personal."

Peran sebagai alat komunikasi, memiliki indikator tentang penyampaian pendapat. Peran ini diambil untuk menarik simpati kepada masyarakat bahwa pameral peduli kepada masyarakat peran ini berjalan baik pameral sangat terbuka dalam

berkomunikasi bahkan tidak sungkan pameral menghimbau masyarakat untuk berkerja sama.

D. Peran Sebagai Alat Penyelesaian Sengketa

Peran ini menjelaskan bahwa suatu masalah pasti mempunyai penyelesaiannya guna tercipta kerberhasilan dan kesejahteraan masyarakat yang diinginkan. Berikut wawancara ketua Pameral.

Menurut Ketua Pameral Bpk, Rusdi dalam wawancara 22 Mei 2022

:

“Peran ini sangat fatal sekali dalam sebuah organisasi, peran ini sangat diharapkan kepada setiap masyarakat atas keluhan dan permasalahan yang terjadi. Peran ini sangat kami prioritaskan dalam usaha untuk membantu mensejahterakan masyarakat. Untuk itu kami menampung semua keluhan masyarakat baran baran dan dicari jalan keluarnya”.

Menurut Tokoh Masyarakat Baran Barat Bpk, Abdullah 24 Mei 2022

“Peran pameral dalam menyelesaikan permasalahan warga sangat baik, mereka cepat bertindak bila tidak ada pergerakan dari tempat yang diadakan, begitu yang saya lihat dan saya dengar”.

Peran sebagai alat penyelesaian sengketa, memiliki indikator tentang membantu menyelesaikan permasalahan. Peran ini sudah dilakukan pameral tetapi tidak sepenuhnya permasalahan yang ada di masyarakat terselesaikan.

E. Peran Sebagai Terapi

1022 | Alamat Redaksi :

Program Studi Ilmu Administrasi Negara

Jl. Canggai Putri, Kecamatan Tebing, Kabupaten Karimun

Peran ini menjelaskan bahwa sifat sosial sangat dibutuhkan dalam kehidupan bermasyarakat guna tidak ada masyarakat yang kurang aktif dalam lingkungan yang dijalani. Berikut wawancara Ketua Pameral

Menurut Ketua Pameral Bpk, Rusdi dalam wawancara 22 Mei 2022 :

"Sejauh ini kami terus memotivasi anggota dulu dalam lebih aktif terlibat dilapangan dan menjalani tugas sesuai fungsi yang telah diberikan karena kami masih menganggap internal kami masih harus kami bina dan ajarkan kalau ke masyarakat belum sampai ketahap sana". Ujarnya dalam menanggapi peran sebagai terapi untuk mendorong anggota lebih aktif".

Menurut Tokoh Masyarakat Baran Barat Bpk, Abdullah 24 Mei 2022 :

"Seharusnya pameral turun kemasyarakat guna membina memberi masukan kepada warga atau masyarakat yang kurang bersosial dalam lingkungan bertukar pikiran mengapa warga tersebut tidak suka berbaut kepada warga contohnya, memberi terapi kepada anak muda kampong dalam membangun kampungnya atau daerahnya sendiri".

Peran sebagai terapi, memiliki indikator tentang memotivasi. Peran ini berjalan individu belum berkelompok, pameral melakukan terapi yang bersifat memotivasi kepada warga agar membangun kerukunan dalam lingkungan.

Untuk menunjang keberhasilan pembahasan ini, perlu mengadakan pertemuan dengan perwakilan Dinas Tenaga Kerja

dan Perindustrian guna sebagai informan mengetahui kendala yang terjadi dilapangan yang sebenarnya.

Wawancara bersama Kasi Penempatan dan Perluasan Kerja Dalam Negeri, Rahma Nurlita S.H:

"Kendala tenaga kerja lokal disaat ini ialah perusahaan ingin mencari tenaga kerja lokal yang berpengalaman dan mempunyai sertifikat pelatihan, dikarena itu persaingan dalam bekerja saat ini sangat ketat kami juga tidak bisa memaksa perusahaan untuk fokus mengambil tenaga kerja lokal saja karna itu adalah hak dan ketentuan perusahaan. Untuk saat ini kami terus gencar membuat pelatihan tenaga kerja sebagai suatu syarat perusahaan dalam membuka kesempatan kerja bagi tenaga kerja lokal, dan juga pelatihan yang ingin dibuat Pameral melalui Dinas kami sebagai pihak penyelenggara pun belum bisa di realisasikan dengan cepat, mengingat memerlukan proses yang panjang dalam pembahasan membuat pelatihan ini".

4.2.1 Rekapitulasi Hasil Wawancara

Tabel 4.2 Rekapitulasi Hasil Wawancara

No	Elemen	Indikator		Hasil Jawaban
1.	Informan I Ketua Pameral Bpk, Rusdi	1	Peran Sebagai Suatu Kebijakan	Mengambil kebijakan yang adil dan masuk akal untuk kesejahteraan masyarakat dan ide yang baik dalam mengambil tindakan dan aksi.
		2	Peran sebagai strategi	Strategi dalam mensejahterakan masyarakat, sebagai contoh pertemuan rapat pameral membahas tentang suatu masalah warga yang mengadu kepada pameral.

		3	Peran sebagai alat komunikasi	Masyarakat dapat menceritakan permasalahan dan keluhan yang terjadi dapat diceritakan dan disalurkan agar dapat dicarikan solusinya.
		4	Peran sebagai alat penyelesaian sengketa	Peran ini sangat diprioritaskan dalam usaha untuk membantu mensejahterakan masyarakat. Untuk itu kami menampung semua keluhan masyarakat baran baran dan dicari jalan keluarnya.
		5	Peran sebagai terapi	Sejauh ini kami terus memotivasi anggota dulu dalam lebih aktif terlibat dilapangan dan menjalani tugas sesuai fungsi yang telah diberikan.

No	Elemen	Indikator		Hasil Jawaban
2.	Informan II Tokoh Masyarakat Baran Barat Bpk, Abdullah	1.	Peran Sebagai Suatu Kebijakan	Kebijakan peran pameral sejauh yang saya lihat dan saya baca di media cukup baik, mereka selalu mengambil tindakan langsung dalam permasalahan yang ada.
		2.	Peran sebagai strategi	Strategi pameral dalam mengambil kebijakan dan membantu masyarakat bagi saya sudah sangat baik dan tepat tetapi belum maksimal, masih ada kesejahteraan masyarakat yang belum tersalurkan.

		3.	Peran sebagai alat komunikasi	Komunikasi dengan Pameral sangatlah penting guna ada yang mewakili keluhan yang terjadi di masyarakat.
		4.	Peran sebagai alat penyelesaian sengketa	Peran pameral dalam menyelesaikan permasalahan warga sangat baik, mereka cepat bertindak bila tidak ada pergerakan dari tempat yang diadukan, begitu yang saya lihat dan saya dengar.
		5.	Peran sebagai terapi	Seharusnya pameral turun ke masyarakat guna membina memberi masukan kepada warga atau masyarakat yang kurang bersosial dalam lingkungan bertukar pikiran mengapa warga tersebut tidak suka berbaut kepada warga.

No	Elemen	Indikator	Hasil Jawaban
3.	Informan III Kasi Penempatan dan Perluasan Kerja Dalam Negeri Ibu, Rahma Nurlita S.H	Permasalahan Tenaga Kerja Lokal	Kendala tenaga kerja lokal disaat ini ialah perusahaan ingin mencari tenaga kerja lokal yang berpengalaman dan mempunyai sertifikat pelatihan, Untuk saat ini kami terus gencar membuat pelatihan tenaga kerja sebagai suatu syarat perusahaan dalam membuka kesempatan bagi tenaga kerja lokal.

Menurut Ibu Sari, Masyarakat yang Tersalurkan:

"Alhamdulillah dengan adanya pameral disini dalam mengadakan kegiatan sosial kami terasa terbantu dengan adanya kegiatan tersebut seperti pembagian sembako maupun segala kebutuhan pokok lainnya dan dari segi pekerjaan saya sudah membuka usaha jualan nasi ini sudah lama ada Pameral juga disini sangat membantu saya melariskan jualan dan juga membantu dari bahan bahan dasar usaha ini".

Menurut Pak Solihin, Masyarakat yang Tersalurkan:

"Adanya pameral ini tentu sangat baik karna organisasi ini sangat terdepan dalam bermasyarakat tentunya saling kerja sama untuk bersosial dan karna Pameral saya bekerja menjaga masjid dibaran".

Menurut Pak Syamsudin, Masyarakat yang Tersalurkan:

"Sangat terbantu dengan adanya pameral termasuk dalam mengurus kepemudaaan supaya mereka mengerti dalam melakukan kegiatan positif dan membantu saya bekerja membangun bangunan toapekong dibaran".

Menurut Pak Hamdi, Masyarakat yang Belum Tersalurkan:

"Saya tak melihat ormas pameral berperan dalam membantu masyarakat contohnya masalah bantuan sosial tak sampai ke kami mungkin rumah kami belum terdata di mereka maka itu saya merasa agak kecewa seharusnya kan sebelum itu data dulu warga agar bisa tersalurkan dengan rata"

Menurut Pak Wahyu, Masyarakat yang Belum Tersalurkan:

"Semenjak Pandemi saya di PHK atau dibuang pekerjaan saya dan untuk itu belum ada solusi dari Pameral bagi kami masyarakat yang di PHK tersebut".

Menurut Pak Azwan, Masyarakat yang Belum Tersalurkan:

1027 | Alamat Redaksi :

Program Studi Ilmu Admnistrasi Negara

Jl. Canggai Putri, Kecamatan Tebing, Kabupaten Karimun

“Kalau ormas pameral menurut saya pribadi ormas kurang terkenal dimasyarakat sini apa lagi kegiatannya terutama masalah bantuan anak muda supaya bisa bekerja maupun pelatihan jarang terdengar mungkin kurang terdeteksi di daerah terpencil baran ini.

4.3 Faktor Penghambat Organisasi Pameral

Setiap organisasi maupun lembaga memiliki kekurangan dan kelebihan dalam menjalankan fungsi dan peranannya. Begitu halnya dengan Pameral sebagai organisasi tentunya memiliki faktor penghambat dalam menjalankan peranannya, dan pergerakannya, baik dari pengurus, masyarakat dan sebagainya.

Dari hasil penelitian di lapangan, terdapat beberapa faktor penghambat dalam menjalankan program atau kegiatan yang dijalankan Menurut Wawancara dari Ketua Organisasi Pameral Bpk Rusdi yaitu :

1. Bantuan Dana

Kegiatan yang selama ini dilakukan merupakan hampir iuran kas Pameral tidak banyak masyarakat ingin bekerja sama dengan Pameral guna menjalin silaturahmi dalam membantu masyarakat yang membutuhkan.

2. Keaktifan Anggota

Keaktifan anggota menjadi perhatian Pameral dalam menjalankan kegiatan, keaktifan anggota menjadi salah satu tolak ukur keberhasilan kegiatan atau program yang sedang dijalani tetapi anggota masih kurang aktif dalam menjalani tanggung jawab yang telah diberikan.

3. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana Pameral masih terbatas seperti contoh meja rapat yang nyaman, kantor Pameral yang masih belum dimiliki dan juga sarana dan prasarana buat masyarakat masih belum terpenuhi. Hal ini menjadi sebuah dorongan untuk menunjang keberhasilan kegiatan.

IV. PENUTUP

Berdasarkan hasil pembahasan dalam penelitian yang berjudul "Peran Organisasi Masyarakat Persatuan Pemuda Meral (PAMERAL) Dalam Membantu Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Meral (Studi Kasus Kelurahan Baran Barat). Dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Indikator peran dalam hal Peran sebagai kebijakan, Peran sebagai alat komunikasi, dan Peran sebagai alat terapi sudah berjalan dengan baik dan menunjukkan hal positif

bagi masyarakat Meral khususnya Baran Barat, masyarakat mulai terbantu dengan keberadaan Pameral yang mulai menunjukkan keaktifannya dalam berorganisasi dan menjalankan perannya dalam indikator ini berjalan dengan baik. Sementara indikator Peran sebagai strategi dan Peran sebagai alat penyelesaian sengketa belum terlaksana dengan baik terbukti dari hasil wawancara kepada masyarakat belum menunjukkan kepuasan kerja terhadap organisasi pameral.

2. Berdasarkan hasil penelitian dari pembahasan ormas Pameral secara sederhana, sudah menjalankan perannya dengan baik mulai menjembatani aspirasi masyarakat dan juga bantuan sosial sudah dijalani dengan baik, Pameral selalu mendepankan kepentingan masyarakat dan menjalankan program yang sudah direncanakan, dan membantu menyelesaikan permasalahan yang terjadi dilingkungan Meral khususnya Baran Barat, memjumpai perusahaan maupun dinas terkait dalam permasalahan tenaga kerja ini sudah dilakukan dan juga pelatihan yang ingin dibuat oleh Pameral melalui Dinas terkait masih menunggu tindakan dari pihak dinas dan perusahaan.

3. Hambatan dalam pelaksanaan peran Pameral kurangnya bantuan dari pemerintah dan pemasokan bantuan dana yang membatasi pergerakan Pameral dalam melakukan aksi sosial, permasalahan tenaga kerja dan pelatihan yang ingin direalisasikan pun belum mendapatkan titik terang dari dinas terkait.

DAFTAR PUSTAKA

Buku-buku

- Afrizal. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Edy Suhardono. 2012. *Teori Peran, Konsep, Derivasi dan Implikasinya*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Evi Wahyuni. 2015. *Pengaruh Budaya Organisasi Dan Gaya Kepemimpinan*. Gramedia, Jakarta.
- Fadhil, Nurdin. 2016. *Sosioglobal Pemikiran dan Penelitian Sosiologi*. Bandung: Unpad Press
- Robbins, S.P & Judge. T.A. 2015. *Perilaku Organisasi*. Alih Bahasa: Saraswati, R & Sirait, F. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Sarlito W. S. 2015. *Teori- Teori Psikologi Sosial*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Soekanto, Soejono. 2012. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Siagian. Sondang P. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Tahir, Arifin. 2014. *Kebijakan Publik dan Transparansi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah*. Bandung: Alfabeta.

Megi Sandala. 2017. Penelitian Terdahulu. *Peran Badan Permusyawaratan Desa Dalam Demokrasi Pemerintahan Desa Penuba Kecamatan Selayar Kabupaten Lingga Tahun 2015.*

Nur Aliuddin. 2019. Penelitian Terdahulu. *Peran Organisasi Kepemudaan (OKP) Terhadap Pendidikan Politik Bagi Generasi Muda di Kabupaten Soppeng.*

Paulus Yohanes Krisna Pradha Ariesta. 2013. Penelitian Terdahulu. *Peran Organisasi Kemasyarakatan Pemuda Pancasila Sebagai Lembaga Infrastruktur Politik Di Indonesia (Studi Wawancara Organisasi Kemasyarakatan Pemuda Pancasila Cabang Sukoharjo).*

Winardi, J. (2011). *Teori Organisasi dan Pengorganisasian*. PT. Raja Grafindo Persada.

Undang-Undang tentang Organisasi Kemasyarakatan (UU RI No. 16 Tahun 2017).

https://id.wikipedia.org/wiki/Pembangunan_nasional_Indonesia(
Diakses 02 November 2021. Pukul 20.00 Wib).

[https://www.researchgate.net/publication/319446182 PERAN ORGANISASI MASYARAKAT ORMAS DAN LEMBAGA SWA DAYA MASYARAKAT LSM DALAM MENOPANG PEMBANGUNAN DI INDONESIA](https://www.researchgate.net/publication/319446182_PERAN_ORGANISASI_MASYARAKAT_ORMAS_DAN_LEMBAGA_SWA_DAYA_MASYARAKAT_LSM_DALAM_MENOPANG PEMBANGUNAN DI INDONESIA) (Diakses 02 November 2021. Pukul 20.30 Wib).

[http://perpustakaan.poltekkes-
malang.ac.id/assets/file/kti/P17311175033/BAB_II.pdf](http://perpustakaan.poltekkes-malang.ac.id/assets/file/kti/P17311175033/BAB_II.pdf)
(Diakses 04 November 2021. Pukul 14.03 Wib).

<http://repository.radenfatah.ac.id/5193/2/BAB%20II.pdf>

(Diakses 04 November 2021. Pukul 19.20 Wib).

Rscribd. (2017.Juni). Peran Ormas dan Lsm dalam pembangunan Nasional

From

<https://www.scribd.com/document/345950816/Peran-Ormas-Dan-LsmDalam-Pembangunan-Nasional>